

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah dan kegagalan sekresi insulin atau penggunaan insulin dalam metabolisme yang tidak adekuat. Peningkatan kasus diabetes melitus tipe 2 menyebabkan berbagai macam komplikasi salah satunya ialah neuropati perifer yang merupakan penyebab ulserasi yang susah dikontrol pada kaki penderita diabetes melitus, untuk itu butuh pemeriksaan lebih awal untuk mendeteksi adanya komplikasi seperti neuropati perifer dengan menggunakan *Ankle Brachial Index* (ABI), ABI merupakan suatu pemeriksaan non invasive untuk mengetahui vaskularisasi ke arah kaki dengan mengukur rasio tekanan darah sistolik (*ankle*) dengan tekanan darah sistolik lengan (*brachial*).

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Ankle Brachial Index* (ABI) pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan ulkus diabetikum di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi observasional.

Hasil : Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin laki laki sebanyak 26 orang (59,1%), dengan usia 46-55 tahun sebanyak 21 orang (47,7%), bekerja sebanyak 26 orang (59,1%), dan berdasarkan lama menderita >2 tahun sebanyak 43 orang (97,7%). Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki nilai *ankle brachial index* (ABI) ringan sedang pada kaki kanan dan kiri sebanyak 35 orang (79,5%) dan sebanyak 31 orang (70,5%).

Kesimpulan : penelitian ini dapat menjadi masukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 agar melakukan pemeriksaan ABI secara rutin untuk mendeteksi dini gangguan pembuluh darah pada ekstremitas serta sebagai pencegahan terhadap risiko kaki diabetik.

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, *Ankle Brachial Index* (ABI), Ulkus Diabetikum.

ABSTRACT

Background: *Diabetes Mellitus is a disease characterized by increased blood glucose levels and failure of insulin secretion or inadequate use of insulin in metabolism. The increase in cases of type 2 diabetes mellitus causes various complications, one of which is peripheral neuropathy which is the cause of ulceration that is difficult to control in the feet of people with diabetes mellitus, for that it needs early examination to detect complications such as neuropathy peripheral which is the cause of ulceration that is difficult to control in the feet of people with diabetes mellitus, for that it needs early examination to detect complications such as peripheral neuropathy using Ankle Brachial Index (ABI), ABI is a non-invasive examination to determine vascularization towards the feet by measuring the ratio of systolic blood pressure (ankle) to systolic blood pressure of the arm (brachial).*

Objective: *this study aims to determine the picture of Ankle Brachial Index (ABI) in patients with type 2 Diabetes Mellitus with diabetic ulcers at the Haji Medan General Hospital.*

Method: *This type of research is descriptive research with observational studies.*

Results: *The distribution of respondents based on male sex was 26 people (59.1%), with the age of 46-55 years as many as 21 people (47.7%), working as many as 26 people (59.1%), and based on the length of suffering >2 years as many as 43 people (97,7%). The majority of respondents in this study had mild moderate ankle brachial index (ABI) values on the right and left legs as many as 35 people (79.5%) and as many as 31 people (70.5%).*

Conclusion: *this study can be an input for type 2 diabetes mellitus patients to conduct routine ABI examinations to detect early blood vessel disorders in the extremities and as a prevention of the risk of diabetic foot.*

Keywords: *Diabetes mellitus type 2, Ankle Brachial Index (ABI), Diabetic Ulcer.*